

Hubungan antara Penyebaran Pesan melalui Majalah “Gedung Sate” dengan Sikap Positif Pembaca

¹Nindy Novrinawati, ²Dadi Ahmadi

^{1,2}*Bidang Kajian Public Relations, Fakultas Ilmu Komunikasi,
Universitas Islam Bandung, Jl. Tamansari No. 1 Bandung 40116
e-mail: ¹nnovrinawati@gmail.com, ²dadi.ahmadi@gmail.com*

Abstract: Title of this research is “The Relation Between Dissemination of Message Through “Gedung Sate” Magazine and Readers Positive Attitude”. Base of this research using following definition of Stimulus – Organism – Response Theory: effect is special reaction against stimulus reaction, so that someone can expect and estimate the suitability between message and communicant reaction. Purpose of research is to find out how strong relation between dissemination of information through “Gedung Sate” Magazine and positive attitude of PNS reader in level of Badan, (OPD) of West Java Province. This research using Quantitative Method with Correlational Approach. Data that use in primary forms, that is questionnaires, as well secondary data, that is observation, interview, and literature. Based on obtained data, generally The Magazine Forms are becoming obsolete by switch using online media. However PR, Protocol, and General Agency of West Java Province still maintain “Gedung Sate” Magazine as internal media. Because of that, writer interest to measure how strong relation between message in “Gedung Sate” Magazine and PNS positive attitude. Measurement of this research object using message aspect that explained by Rakhmat and connected with attitude component from Azwar. With hope can be seen how PNS respond about still publication communication media in this print forms.

Key Words: *Stimulus, Organism, Response, PNS, and The Magazine.*

Abstrak: Judul penelitian ini adalah “Hubungan antara Penyebaran Pesan melalui Majalah “Gedung Sate” dengan Sikap Positif Pembaca”. Landasan dalam penelitian ini menggunakan definisi *Stimulus – Organism – Response Theory* berikut: “efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan memperkirakan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara penyebaran pesan melalui Majalah “Gedung Sate” dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif dengan pendekatan Korelasional. Data-data yang digunakan dalam bentuk primer, yaitu jawaban kuesioner, serta data sekunder, yakni observasi, wawancara, dan studi pustaka. Berdasarkan data yang diperoleh, secara umum *House Journal* dalam bentuk *The Magazine* sudah mulai ditinggalkan dengan beralih menggunakan media online. Namun Biro Humas, Protokol, dan Umum Pemerintah Provinsi Jawa Barat masih mempertahankan Majalah “Gedung Sate” sebagai media internal dalam lingkungan PNS. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara pesan yang dimuat dalam Majalah “Gedung Sate” dengan sikap positif PNS. Pengukuran objek penelitian ini menggunakan aspek pesan yang dijelaskan Rakhmat dan dihubungkan dengan komponen sikap dari Azwar. Dengan harapan dapat diketahui bagaimana PNS menyikapi masih diterbitkannya media komunikasi dalam bentuk cetak ini.

Kata Kunci : *Stimulus, Organism, Response, PNS, dan The Magazine.*

A. Pendahuluan

Dewasa ini sudah banyak perusahaan koran dan majalah terkemuka di Indonesia yang memiliki media online-nya sendiri. Seperti Kompas dengan www.kompas.com dan Tempo dengan majalah.tempo.co. PT Swasembada Media Bisnis yang menerbitkan Majalah SWA juga kini aktif berbisnis dalam dunia *online* dengan memiliki layanan *daring* swa.co.id, SWA Mobile, dan SWA Digital. Walaupun Majalah SWA masih diproduksi, tetapi majalah bisnis terkenal ini sekarang justru diiklankan melalui *daring* swa.co.id. Dengan kata lain, *House Journal* dalam bentuk cetak mulai tergeserkan dengan penggunaan media online oleh perusahaan-perusahaan besar di Indonesia.

Menurut Nielsen Indonesia, tingkat konsumsi media di Pulau Jawa pada tahun 2014 saja menunjukkan hasil yang tidak memuaskan mengenai majalah. Berada pada peringkat terbawah hanya dengan persentase 5%. Sedangkan tingkat penggunaan *smartphone* justru semakin tinggi pada tahun 2015¹.

Namun, media cetak yang bersifat internal masih dipertahankan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Media untuk lingkungan khusus PNS ini dinamai Majalah "Gedung Sate". Memperhatikan fenomena yang ada, penulis merasa tertarik untuk meneliti dua hal berlainan dalam penggunaan *House Journal* ini. Penulis ingin mengetahui pendapat para PNS mengenai pesan yang dimuat dalam Majalah "Gedung Sate" dengan pengetahuan, perasaan, dan kecenderungan berperilaku PNS.

Majalah "Gedung Sate" merupakan *House Journal* yang diterbitkan oleh Biro Humas, Protokol, dan Umum Pemerintah Provinsi Jawa Barat. Tujuannya adalah menjelaskan kepada PNS mengenai program-program yang ditetapkan oleh Gubernur dan Wakil Gubernur. Serta mengenai peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di Jawa Barat. Namun apakah Majalah "Gedung Sate" masih dinilai efektif dalam memberikan informasi oleh pembacanya, seperti halnya majalah komersial yang laris dijual di pasaran. Sedangkan *website* resmi pemerintah, yaitu www.jabarprov.go.id juga aktif menginformasikan program-program dan perkembangan Jawa Barat dengan cepat. Akun twitter Humas Jabar (@humassetdajbr) pun sering kali menyajikan *headline* dan *link* berita-berita terbaru.

Selain itu, Majalah "Gedung Sate" belum kembali meraih penghargaan dalam ajang Anugrah Media Humas (AMH) sejak tahun 2013. Dimana AMH merupakan ajang kompetisi produk-produk media Humas yang diadakan oleh Badan Koordinasi Kehumasan Pemerintah (Bakohumas) Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemikominfo) setiap tahunnya. Ajang penghargaan ini pertama kali diadakan pada tahun 2006.

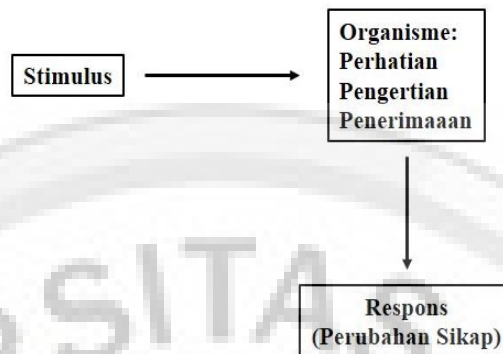
Ada banyak manfaat yang dapat diperoleh dengan melakukan penelitian ini. Bagi Bagian Humas Pemprov Jabar, data ini dapat digunakan sebagai landasan untuk membuat strategi dalam menyebarkan Majalah "Gedung Sate". Sedangkan manfaat lebih luasnya atau secara eksternal, dapat dijadikan pengetahuan awal bagi Bakohumas Kemikominfo untuk menanggapi majalah sebagai bentuk lain dari media internal. Mengingat, oleh Bagian Humas sendiri Majalah "Gedung Sate" diberikan pula kepada pegawai yang melakukan kunjungan dinas. Ada kemungkinan beberapa tahun ke depan *House Journal* dalam bentuk majalah dapat digolongkan sebagai *merchandise* utama.

B. Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan Teori S-O-R dan Teori Makna Semantik. Kedua teori ini digunakan untuk mengetahui penerimaan, perubahan sikap positif, dan makna yang diinterpretasikan PNS di Tingkat Badan, OPD Provinsi Jawa Barat dalam menyikapi masih diterbitkannya Majalah "Gedung Sate". Dimana *Stimulus-Organism-Response Theory* menganggap bahwa komunikasi memiliki hak untuk menerima atau menolak stimulus (pesan) yang diberikan, jika diterima dapat terjadi proses selanjutnya, yaitu perubahan sikap sebagai response yang diberikan. Dalam proses perubahan sikap ini, terlihat bahwa sikap dapat berubah hanya jika rangsangan yang diberikan benar-benar melebihi rangsang semula. Stimulus yang disampaikan pada organisme akan

¹ <http://www.nielsen.com>

dijawab dengan adanya perhatian terhadap isi. Pada proses-proses ini terdapat kegiatan-kegiatan dari komponen kognisi yang memberikan informasi mengenai stimulus tersebut. Informasi ini diproses awalnya belum mempunyai arti, baru sampai pada taraf introspeksi (Mar'at dalam Ardianto, 2011: 135).



(Effendy.2003: 256)

Sedangkan kaitan teori ini dengan penelitian adalah untuk mengetahui apakah Majalah “Gedung Sate” masih diterima oleh PNS di tingkat Badan, OPD Provinsi Jabar. Mungkinkah informasi yang terkandung di dalamnya dapat diterima dan terjadi kesediaan untuk mengubah sikap setelah membaca. Jika terjadi perubahan sikap, maka respons tersebut seperti apa dalam pengaruhnya terhadap semangat bekerja PNS.

Teori Makna Semantik dikemukakan oleh Charles Osgood yang menjelaskan bagaimana makna dipelajari dan hubungan antara makna dengan pikiran dan tindakan. Dewasa ini, teori Osgood tersebut dianggap sebagai teori klasik namun tetap bermanfaat sebagai titik awal yang bagus untuk memulai pemikiran mengenai bagaimana orang menginterpretasikan pesan. Kaitan teori ini dengan penelitian adalah untuk mengukur pesan yang dimuat dalam Majalah “Gedung Sate” dengan makna yang diinterpretasikan PNS dalam menyikapi media internal Bagian Humas Pemprov Jabar tersebut. Dimana, pesan yang dimuat akan menimbulkan reaksi atas rasa evaluatif (baik/ buruk), aktivitas (aktif atau tidak), dan potensi (kuat atau lemah) dalam diri responden mengenai fungsinya sebagai media sharing informasi. Apabila pada kenyataannya tidak dapat memenuhi kebutuhan pembaca mengenai informasi Jawa Barat. Pembaca pun akan menginterpretasikan bahwa makna dalam Majalah “Gedung Sate” masih penting atau sebaliknya untuk diketahui.

C. Hasil Penelitian

Korelasi	Koefisien Korelasi	Signifikansi	Kekuatan Hubungan	Kesimpulan
X - Y	0,574	$\alpha = 0,05$	Sedang	Terdapat hubungan
X1 - Y	0,674	$\alpha = 0,05$	Sedang	Terdapat hubungan
X2 - Y	0,350	$\alpha = 0,05$	Rendah	Terdapat hubungan
X3 - Y	0,484	$\alpha = 0,05$	Sedang	Terdapat hubungan

X4 - Y	0,301	$\alpha = 0,05$	Rendah	Tidak terdapat hubungan
--------	-------	-----------------	--------	-------------------------

Interpretasi hipotesis

1. Interpretasi hipotesis utama

Hasil koefisien korelasi antara penyebaran pesan melalui Majalah "Gedung Sate" (X) dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat (Y) sebesar 0,574 dan menunjukkan hubungan yang cukup berarti. Nilai koefisien korelasi menunjukkan hasil positif (tanda +), artinya apabila Variabel X naik maka akan naik pula Variabel Y. Dengan kata lain, apabila penyebaran pesan melalui Majalah "Gedung Sate" semakin baik tentu akan memberikan hasil yang semakin baik pula dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.

Setelah angka koefisien korelasi diperoleh langkah selanjutnya melakukan pengujian, apakah angka koefisien korelasi yang telah didapat benar-benar signifikan. Tujuannya digunakan untuk menjelaskan hubungan antara Variabel X dengan Variabel Y. Statistik uji dalam penelitian ini adalah nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil korelasi antara kedua variabel, yaitu 0,000. Dengan $\alpha = 0,05$ dan rumus kriteria uji tolak H_0 jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha$, sehingga dapat diketahui $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara penyebaran pesan melalui Majalah "Gedung Sate" dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat. penyebaran informasi melalui Majalah "Gedung Sate" dengan sikap pembaca PNS di tingkat Badan, OPD Provinsi Jawa Barat.

Interpretasi sub hipotesis:

1. Interpretasi sub hipotesis pertama

Hasil koefisien korelasi antara 'organisasi pesan' (X1) Majalah "Gedung Sate" dalam menyebarkan pesan dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat (Y) sebesar 0,674 dan menunjukkan hubungan yang cukup berarti. Nilai koefisien korelasi menunjukkan hasil positif (tanda +), artinya apabila Variabel X1 naik maka akan naik pula Variabel Y. Dengan kata lain, apabila 'organisasi pesan' dalam menyebarkan pesan semakin baik tentu akan memberikan hasil yang semakin baik pula dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.

Setelah angka koefisien korelasi diperoleh langkah selanjutnya melakukan pengujian, apakah angka koefisien korelasi yang telah didapat benar-benar signifikan. Tujuannya digunakan untuk menjelaskan hubungan antara Variabel X1 dengan Variabel Y. Statistik uji dalam penelitian ini adalah nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil korelasi antara kedua variabel, yaitu 0,000. Dengan $\alpha = 0,05$ dan rumus kriteria uji tolak H_0 jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha$, sehingga dapat diketahui $0.000 < 0.05$ artinya H_0 ditolak. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara 'organisasi pesan' Majalah "Gedung Sate" dalam menyebarkan pesan dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.

2. Interpretasi sub hipotesis kedua

Hasil koefisien korelasi antara 'struktur pesan' (X2) Majalah "Gedung Sate" dalam menyebarkan pesan dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat (Y) sebesar 0,350 dan menunjukkan hubungan yang rendah. Nilai koefisien korelasi menunjukkan hasil positif (tanda +), artinya apabila Variabel X2 naik maka akan naik pula Variabel Y. Dengan kata lain, apabila struktur pesan dalam menyebarkan pesan semakin baik tentu akan memberikan hasil yang semakin baik pula dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.

Setelah angka koefisien korelasi diperoleh langkah selanjutnya melakukan pengujian, apakah angka koefisien korelasi yang telah didapat benar-benar signifikan. Tujuannya digunakan untuk menjelaskan hubungan antara Variabel X2 dengan Variabel Y. Statistik uji dalam penelitian ini adalah nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil korelasi antara kedua variabel, yaitu 0,031. Dengan $\alpha = 0,05$ dan rumus kriteria uji tolak H_0 jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha$, sehingga dapat diketahui $0,031 < 0,05$ artinya H_0 ditolak. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara 'struktur pesan' Majalah "Gedung Sate" dalam menyebarkan pesan dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.

3. Interpretasi sub hipotesis ketiga

Hasil koefisien korelasi antara 'imbauan pesan' (X3) Majalah "Gedung Sate" dalam menyebarkan pesan dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat (Y) sebesar 0,484 dan menunjukkan hubungan yang cukup berarti. Nilai koefisien korelasi menunjukkan hasil positif (tanda +), artinya apabila Variabel X3 naik maka akan naik pula Variabel Y. Dengan kata lain, apabila 'imbauan pesan' dalam menyebarkan pesan semakin baik tentu akan memberikan hasil yang semakin baik pula dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.

Setelah angka koefisien korelasi diperoleh langkah selanjutnya melakukan pengujian, apakah angka koefisien korelasi yang telah didapat benar-benar signifikan. Tujuannya digunakan untuk menjelaskan hubungan antara Variabel X3 dengan Variabel Y. Statistik uji dalam penelitian ini adalah nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil korelasi antara kedua variabel, yaitu 0,002. Dengan $\alpha = 0,05$ dan rumus kriteria uji tolak H_0 jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha$, sehingga dapat diketahui $0,002 < 0,05$ artinya H_0 ditolak. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara 'imbauan pesan' Majalah "Gedung Sate" dalam menyebarkan pesan dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.

4. Interpretasi sub hipotesis keempat

Hasil koefisien korelasi antara lingkup masalah (X4) Majalah "Gedung Sate" dalam menyebarkan pesan dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat (Y) sebesar 0,301 dan menunjukkan hubungan yang rendah. Nilai koefisien korelasi menunjukkan hasil positif (tanda +), artinya apabila Variabel X4 naik maka akan naik pula Variabel Y. Dengan kata lain, apabila lingkup masalah dalam menyebarkan pesan semakin baik tentu akan

memberikan hasil yang semakin baik pula dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.

Setelah angka koefisien korelasi diperoleh langkah selanjutnya melakukan pengujian, apakah angka koefisien korelasi yang telah didapat benar-benar signifikan. Tujuannya digunakan untuk menjelaskan hubungan antara Variabel X₄ dengan Variabel Y. Statistik uji dalam penelitian ini adalah nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil korelasi antara kedua variabel, yaitu 0,066. Dengan $\alpha = 0,05$ dan rumus kriteria uji tolak H_0 jika nilai signifikansi (sig) $< \alpha$, sehingga dapat diketahui $0,066 > 0,05$ artinya H_0 diterima. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan tidak terdapat hubungan antara lingkup masalah dalam menyebarkan pesan dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.

D. Metode dan Sasaran Penelitian

Setelah dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner dan pengujian hipotesis, maka diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan positif antara 'organisasi pesan' dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah Provinsi (OPD) Provinsi Jawa Barat. Oleh sebab itu, semakin berarti 'organisasi pesan' Majalah "Gedung Sate" dalam menyebarkan pesan direspon oleh PNS, maka semakin baik pula sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.
2. Terdapat hubungan positif antara 'struktur pesan' dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah Provinsi (OPD) Provinsi Jawa Barat. Oleh sebab itu, semakin baik 'struktur pesan' Majalah "Gedung Sate" dalam menyebarkan pesan direspon oleh PNS, maka semakin baik pula sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.
3. Terdapat hubungan positif antara 'imbauan pesan' dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah Provinsi (OPD) Provinsi Jawa Barat. Oleh sebab itu, semakin berarti 'imbauan pesan' Majalah "Gedung Sate" dalam menyebarkan pesan direspon oleh PNS, maka semakin baik pula sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.
4. Tidak terdapat hubungan antara lingkup masalah dengan sikap positif pembaca PNS di tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah Provinsi (OPD) Provinsi Jawa Barat. Oleh sebab itu, jika lingkup masalah Majalah "Gedung Sate" dalam menyebarkan pesan dibuat menjadi baik, maka akan menjadi baik pula sikap positif pembaca PNS di Tingkat Badan, Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Provinsi Jawa Barat.

Daftar Pustaka

- Ardianto, Elvinaro dkk., 2014. *Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, Elvinaro dan Soleh Soemirat. 2010. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

- Azwar, Saifuddin. 2007. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bungin, Burhan. 2005. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu, Teori, dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamidi. 2007. *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*. Malang: UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Iriantara, Yosol. 2005. *Media Relation Konsep, Pendekatan, dan Praktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Morissan. 2013. *Teori Komunikasi: Individu hingga Massa edisi pertama*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad, Arni. 2009. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Arifin, dan Hafied Cangara. 2011. *Ilmu Komunikasi Sekarang dan Tantangan Masa Depan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2012. *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ritchie, L. David. 1991. *Communication Concepts 2; Information*. California: Sage Publications.
- Ruslan, Rosadi. 2008. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Analisis Data Penelitian Menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Siregar, Ashadi dan Rondang Pasaribu. 2004. *Bagaimana Mengelola Media Korporasi Organisasi*. Yogyakarta: Kanisius LP3Y.
- Siregar, Syofian. 2013. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Supranto, J. 2008. *Statistik: Teori dan Aplikasi Edisi Ketujuh Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Wirawan Sarwono, Sarlito. 2012. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Yulianita, Neni. 2003. *Dasar-dasar Public Relations*. Bandung: Perpustakaan Nasional.

Sumber internet:

- Anonim. 2014. Nielsen: Konsumsi Media Lebih Tinggi di Luar Jawa. <http://www.nielsen.com/id/en/press-room/2014/nielsen-konsumsi-media-lebih-tinggi-di-luar-jawa.html>. Tanggal akses 7 Juli 2015, pk. 11.47 WIB.